

BAB II

GAMBARAN UMUM

Berikut ini merupakan gambaran umum dari terkait dengan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu salah satu objek wisata ke Kecamatan Limbangan yaitu Arenan Kalikesekek yang berlokasi di Desa Sriwulan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.

Pada bab ini penulis memiliki kesempatan untuk menjelaskan mengenai letak lokasi penelitian melalui gambaran umum yang akan dipaparkan secara terperinci sehingga penulis mencoba untuk memperoleh informasi dan data dari lapangan melalui observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan Identifikasi dan Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Menggunakan *Force Field Analysis* di Arenan Kalikesekek, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dengan mempelajari dari arsip-arsip yang sudah ada secara online ataupun offline yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Berikut merupakan gambaran secara umum yang akan disampaikan oleh penulis terkait dengan lokasi penelitian yaitu Gambaran dari Kabupaten Kendal, Kecamatan Limbangan, Desa Sriwulan, dan Objek wisata Arenan Kalikesekek.

2.1 Gambaran Umum

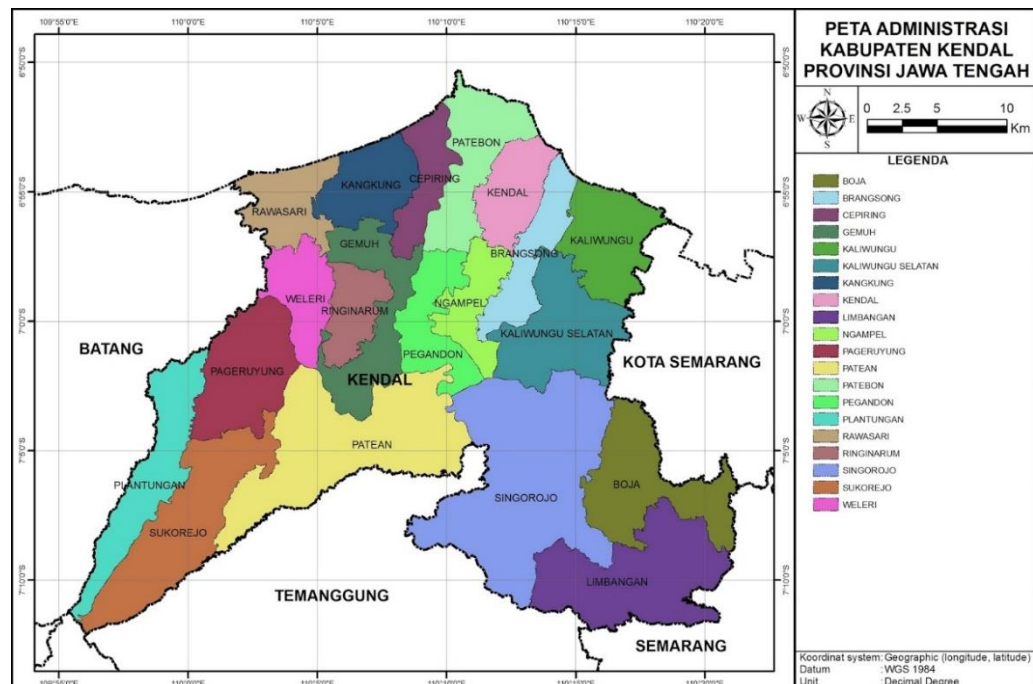
2.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal adalah salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal berada di 109°40' - 110°18' Bujur Timur dan 6°32' - 7°24'

Lintang Selatan, dengan luas wilayah seluas 1,002,23Km² dan merupakan Kabupaten terluas ke 20 di Jawa Tengah Kabupaten Kendal sendiri dibagi menjadi 20 Kecamatan, 226 Desa, dan 20 Kelurahan, dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1,053,400 pada tahun 2023, serta kepadatan penduduk mencapai 1,021/Km² dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Boja sebanyak 83,047 jiwa atau 7,88% dari total penduduk Kabupaten Kendal. Kabupaten Kendal sendiri berbatasan dengan beberapa kabupaten dan kota lain, berikut merupakan batas wilayah Kabupaten Kendal :

Berikut merupakan peta wilayah Kabupaten Kendal :

Gambar 2. 1
Peta Provinsi Kabupaten Kendal



Sumber : Neededthing.blogspot.com/peta-administrasi-kendal

Batas Utara : Laut Jawa

Batas Selatan : Kabupaten Temanggung

Batas Timur : Kota dan Kabupaten Semarang

Batas Barat : Kabupaten Batang

Secara topografi wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu dataran rendah (Pantai) dan dataran tinggi (pegunungan), wilayah dataran rendah 0-25 Mdpl antara lain, Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum, Pegandon, Ngampel, Patebon, Kota Kendal, Brangsong, Kaliwungu, sedangkan wilayah dataran tinggi 25-700 Mdpl antara lain, Kaliwungu Selatan, Singorojo, Boja, Patean, Pageruyungan, Sukorejo, Limbangan, Plantungan.

2.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Limbangan

Kecamatan Limbangan merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, terletak pada 7 0 06' 46" LS - 7 0 11' 58" Lintang Selatan dan 110 13' 11" BT - 110 20' 33" Bujur Timur secara umum wilayah kecamatan Limbangan merupakan daerah dataran tinggi (pegunungan) dengan ketinggian tanah dari ± 426 meter di atas permukaan laut, memiliki luas wilayah 71,71Km², dengan pembagian lahan berupa 53,01 Km² (73,92%) digunakan untuk lahan bukan sawah, dan sisanya 17,04Km² digunakan untuk lahan sawah irigasi dan non irigasi serta 9,04Km² digunakan untuk rumah, bangunan, rawa-rawa, dan lain-lain. Jumlah penduduk di Kecamatan Limbangan sebanyak 36.149 jiwa pada tahun 2021, Kecamatan Limbangan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Batas Utara : Kecamatan Boja dan Kecamatan Singorojo

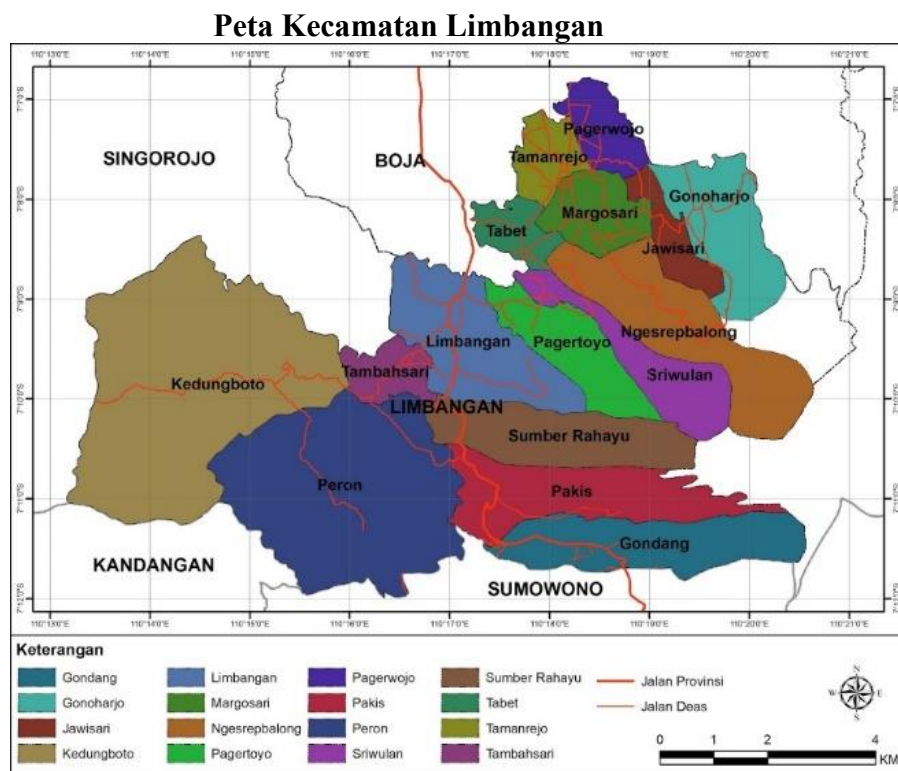
Batas Selatan : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang

Batas Timur : Kabupaten Semarang

Batas Barat : Kecamatan Singorojo

Berikut merupakan penggambaran dari Peta Kecamatan Limbangan :

Gambar 2. 2



Sumber : neededthing.blogspot.com (2024)

Kecamatan Limbangan sendiri terdiri dari 16 desa yaitu Kedungboto, Peron, Gondang, Pakis, Sumberrahayu, Tambahsari, Limbangan, Pagertoya, Sriwulan, Tabet, Ngresebalong, Gonoharjo, Jawisari, Margosari, Tamanrejo, dan Pagerwojo, dikarenakan terletak disekitar gunung ungaran banyak desa atau Kawasan memiliki potensi sebagai objek pariwisata.

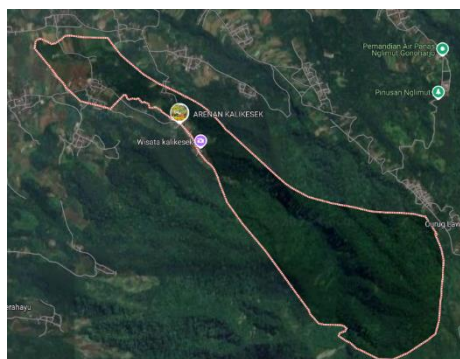
2.1.3 Gambaran Umum Desa Sriwulan

Salah satu desa di Kecamatan Limbangan yang memiliki potensi objek wisata baru berada di Desa Sriwulan. Desa Sriwulan merupakan salah satu desa di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 1,44 Km² (2%) dari luas Kecamatan Limbangan, dan jumlah penduduk 728 jiwa (1,97%). Desa Sriwulan berjarak sekitar 50 km atau 1 jam perjalanan darat ke Ibu Kota Kabupaten Kendal. Rute menuju Desa Sriwulan dapat dilalui menggunakan berbagai kendaraan darat seperti sepeda motor, mobil, maupun minibus. Jumlah penduduk Desa Sriwulan kurang lebih sebanyak 724 Jiwa (menurut website desa sriwulan, 2023).

Daya tarik yang ditawarkan Desa Sriwulan adalah keindahan alam, hal tersebut dikarenakan Desa Sriwulan berada di lereng gunung ungaran dan dikelilingi oleh hutan hijau yang masih asri, selain itu terdapat hamparan luas sawah hijau dan aliran Sungai yang masih jernih. Berikut adalah Peta dari Desa Sriwulan

Gambar 2. 3

Peta Desa Sriwulan



Sumber : Limbangan-kendal.desa.id

Masyarakat di Desa Sriwulan masih menjaga dan melestarikan adat istiadat turun temurun yang tercermin dalam kehidupan pedesaan yang masih akrab dengan gotong royong, dan saling mengasihani. Selain itu masih terdapat adat istiadat lain yang masih dilestarikan oleh masyarakat, antara lain :

1. Tingkep Tandur yaitu sebuah ritual atau upacara adat yang dilakukan masyarakat pada saat akan memasuki musim tanam padi.
2. Wiwitan Wangan yaitu sebuah ritual atau upacara adat yang dilakukan masyarakat pada saat akan memasuki musim panen padi atau panen raya.
3. Susuk Wangan yaitu sebuah ritual atau upacara adat yang dilakukan masyarakat pada saat akan membersihkan saluran irigasi persawahan.
4. Nyadran yaitu ritual atau upacara adat yang dilakukan masyarakat dengan membersihkan makam para leluhur.
5. Merti Desa yaitu ritual atau upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat pada saat hari jadi desa.
6. Sambatan yaitu sebuah kegiatan gotong royong masyarakat desa untuk saling membantu meringankan beban. Adat sambatan dibagi secara khusus sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, antara lain :
 - a. Ruwak yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan pada saat membangun rumah.
 - b. Sinoman yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan pada saat hajatan nikah atau khitan.

- c. Petak Layon yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan pada saat mengebumikan jenazah.
- d. Kuduran yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan pada saat membajak sawah.
- e. Derep yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan pada saat memanen padi.
- f. Gugurgunung yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan pada saat memperbaiki fasilitas desa seperti jembatan, jalan, dan lain-lain.

2.1.4 Gambaran Umum Objek Wisata Arenan Kalikese

Arenan Kalikese merupakan salah satu objek wisata di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah yang mengusung tema wisata alam. Lebih spesifiknya wisata Arenan Kalikese terletak di Desa Sriwulan, wisata ini mulai beroperasi pada tahun 2021, dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bekerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Wisata Arenan Kalikese berawal dari sebuah jalan setapak biasa yang dilakukan perbaikan dan pelebaran sehingga dapat diakses oleh kendaraan, kesadaran masyarakat terhadap keindahan alam di Desa Sriwulan tumbuh, oleh karena itu masyarakat membangun sebuah kolam ikan kecil yang dapat digunakan untuk terapi ikan dengan pemandangan alam yang indah, selain kolam ikan masyarakat juga membangun sebuah gazebo yang dapat digunakan pengunjung untuk menikmati alam.

Arenan Kalikeseek berkembang setiap tahun dengan menambah berbagai atraksi wisata lain, sehingga dapat terus menarik datangnya wisatawan, beberapa atraksi wisata yang ditawarkan Arenan Kalikeseek antara lain, yaitu :

1. Pemandangan Alam
2. Berkuda
3. Keceh Air
4. Terapi Ikan
5. Kolam Renang
6. Menanam Padi
7. Edukasi Gula Aren
8. Area Perkemahan
9. Scoter atau Sepeda Listrik
10. Kolam pancing
11. Kuliner tradisional

Harga tiket masuk untuk wisata Arenan Kalikeseek sendiri yaitu

No	Objek wisata	Harga tiket masuk (HTM)
1	Tiket masuk	Rp2.000 (Hari biasa)
2	Parkir	Rp2.000 (Motor)
		Rp5.000 (Mobil)
3	Kolam Renang	Rp5.000
4	Berkuda	Rp15.000
5	Menanam padi	Rp15.000